

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti fokus tentang Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 2 Kota Kediri.

##### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, fokus penelitian dan tujuan penelitian, maka pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dikutip oleh Lexi Moleong menyebutkan bahwa “metodologi kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.<sup>36</sup>

Sedangkan jenis pendekatan yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu bentuk inkuiri empiris yang mengamati fenomena dalam kehidupan nyata, sebagaimana ada batas-batas fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas dan dimana multi sumber bukti itu dimanfaatkan.<sup>37</sup>

Dengan demikian penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis yang mana penelitian ini hasil dari penelitian ini berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis ataupun dalam

---

<sup>36</sup>Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

<sup>37</sup>Robert K. Yin, *Study Kasus Desain dan Metode* terjemahan M. Djauji Mudzakir (Jakarta: Rajawali, 2009), 18.

bentuk lisan dan perilaku dari orang yang diamati serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Pendekatan kualitatif memiliki tujuan sebagai bentuk memahami manajemen pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Kediri mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan mencari data melalui kepala sekolah, wakil kepala sekolah waka kurikulum dan guru, sehingga dapat diketahui tentang manajemen tersebut secara menyeluruh. Selanjutnya sajian data dideskripsikan dalam bentuk kalimat yang mudah dipahami oleh pembaca.

## 2. Lokasi Penelitian

Pada Penelitian ini , Peneliti menganbil lokasi di MTs Negeri 2 Kota Kediri yang beralamat di Jl. Sunan Ampel No.12, Ngronggo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur 64129. Alasan Peneliti Memilih Lokasi penelitian disini karena Madrasah Tsanawiyah ini Madrasah tingkat Tsanawiyah terbaik di kota Kediri dan mereka menkalim bahwa madrasah ini Madrasah riset dan madrasah adiwiyata dengan berbagai keunggulan. Sehingga peneliti tertarik menelti sumberdaya manusia SDM yang ada.

### a. Profil MTs Negeri 2 Kota Kediri

Nama Madrsah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota Kediri

Alamat : Jl. Sunan Ampel No. 12

Desa : Ngronggo

Kec. : Kota  
Kota : Kediri  
Propinsi : Jawa Timur  
Telepon/Fax : 0354-687895  
Email : mtsn\_kdr\_2@yahoo.co.id  
Status : Negeri  
Akreditasi : A  
NSM : 121135710003  
NPSM : 20583785  
Web : <http://www.mtsn2kediri.sch.id>  
Fb : HUMAS MTs NEGERI 2 KOTA KEDIRI  
KBM : Pagi Hari

b. Visi misi MTs Negeri 2

1) Visi

Unggul dalam Prestasi dan ISTIKOMAH (Islami, Terampil, Inovatif, Kompetitif, Berakhlakul Karimah) serta Peduli Lingkungan

2) Misi

a. Menciptakan madrasah yang berbasis nilai-nilai agama, empati, intelektualitas sehingga menubuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam yang bernuansa kebangsaan dan berakhlakul karimah.

- b. Mendorong penguasaan keterampilan dan pengembang anteknologi sehingga memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa mendatang.
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, dan inovatif. Sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.
- d. Menerapkan manajemen partisipatif dan terbuka dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.
- e. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- f. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, dan indah.
- g. Mendorong dan membantu warga madrasah untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal dan menanamkan rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri dan sesama.

### 3. Data dan Sumber data

Data dan sumber data yang dimaksud adalah subyek data darimana diperoleh, Moleong mengemukakan, Ada sumber data yang paling pokok (*primer*) dimana dalam penelitian ini perlu digali yang terdiri dari sumber data utama yaitu berupa kata- kata, tindakan langsung dan

sumber data tambahan (sekunder) yaitu sumber data yang tertulis dalam dokumentasi.<sup>38</sup>

Moleong menjelaskan, bahwa “ data yang berupa kata-kata dan tindakan yang sedang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama atau paling pokok. Adapun sumber tersebut dapat diperoleh melalui catatan tertulis, rekaman video, pengambilan gambar atau foto dan adanya Tanya jawab antara peneliti dengan narasumber”.<sup>39</sup>

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

##### a. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) meliputi kegiatan pengamatan yang memuat perhatian terhadap sesuatu gejala objek yang menggunakan alat indra secara sistematis”.<sup>40</sup> Sugiyono menambahkan, “observasi diartikan sebagai bentuk mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak dalam objek penelitian. Observasi ini dimaksudkan sebagai bentuk partisipasi dimana peneliti terlibat langsung dengan narasumber dalam kegiatan sehari-hari yang digunakan untuk sumber data dalam penelitian.”<sup>41</sup>

---

<sup>38</sup> Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 113

<sup>39</sup> Ibid., 116

<sup>40</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 113.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 311.

b. Metode Wawancara (*interview*)

Interview atau wawancara merupakan bentuk percakapan yang terdiri dari dua orang atau lebih, yaitu seseorang yang memberi pertanyaan dan seseorang yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>42</sup>

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode wawancara secara terstruktur, dimana seseorang yang akan mewawancarai merumuskan masalahnya sendiri untuk mencari jawaban yang telah disusun secara rinci padat dan tepat.<sup>43</sup> Arikunto menambahkan “Dalam melaksanakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (*tertulis*) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan.

Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai

---

<sup>42</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 187.

<sup>43</sup> *Ibid.*, 189

patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.<sup>44</sup>

Dengan metode wawancara ini, akan diketahui secara mendalam mengenai hal-hal tentang manajemen pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi covid-19 di Mts Negeri 2 Kota Kediri Meliputi perencanaan pengorganisasian pergerakan dan evaluasi.

c. Metode Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, mendapatkan informasi juga dapat diperoleh melalui metode dokumentasi yang berupa fakta seperti hasil rapat, dalam bentuk surat, arsip foto dan jurnal kegiatan harian atau yang lainnya. Data yang berupa dokumen juga dapat untuk mengetahui informasi yang terjadi dimasa lalu atau silam. Menurut Yusuf, “dokumentasi yaitu berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, yang dimaksud metode dokumentasi yaitu cara untuk pengumpulan dokumen data dengan memperhatikan data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan dalam penelusuran data histori atau masa silam. Dokumen tentang peristiwa dan kejadian nyata yang berguna untuk penelitian kualitatif.”<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), 204.

<sup>45</sup> Yusuf A. M, *Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Kencana, 2014), 135.

## 5. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data deskriptif. Penulis akan mendeskripsikan dan menguraikan tentang manajemen tenaga pendidik yang ada di MTs Negeri 2 Kota Kediri.

Dengan demikian penulis menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yakni :

### a. Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum hal-hal pokok dengan tetap fokus terhadap hal penting, dicari tema dan pola tersebut. Dengan demikian data yang dirangkum akan memberikan sebuah gambaran yang jelas, dan peneliti mudah untuk melakukan pengumpulan data berikutnya dan mencari jika diperlukan. Data tersebut yang sudah dirangkum dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Kediri.

### b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yaitu menyajikan data sesudah direduksi. Untuk menyajikan data tersebut dapat berupa *table*, grafik yang bersifat naratif dalam bentuk yang jelas guna untuk memaparkan manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 2 Kota Kediri.

c. Pengambilan Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan dalam menganalisis data ini adalah mengambil kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan dapat berubah-ubah jika tidak ditemukannya bukti kuat yang dapat mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi bila kesimpulan dipaparkan diawal dan didukung dengan bukti yang valid pada saat peneliti ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel.

**B. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan temuan data dalam penelitian kualitatif, Perlu pengecekan keabsahan data agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya, yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut.<sup>46</sup>

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Tim penulis, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2009), 83.

<sup>47</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 175-176.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>48</sup> Perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, sedangkan ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Dalam ketekunan penelitian, peneliti mengikuti pelaksanaan proses manajemen tenaga pendidik di MTs Negeri 2 Kota Kediri.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>49</sup> Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam: Pertama, triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

Data-data tersebut kami ambil dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, Tenaga pendidik atau guru mata pelajaran, wali kelas, pegawai dan klien (siswa). Selain itu, peneliti mengambil data dari dokumen-dokumen sekolah yang berkenaan dengan penelitian ini.

---

<sup>48</sup> *Ibid*, 177.

<sup>49</sup> *Ibid*, 178.

### **C. Tahapan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan di antaranya.<sup>50</sup>

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan: pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi: organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi (revisi), pengurusan kelengkapan persyaratan ujian munaqosah.

---

<sup>50</sup> *Ibid*, 86-90.